

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh efisiensi operasi (BOPO), risiko kredit (*Non Performing Loan/NPL*), risiko pasar (*Net Interest Margin/NIM*), dan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) terhadap kinerja keuangan (*Return on Asset/ROA*) dengan studi perbandingan pada bank domestik dan bank asing di Indonesia periode 2004-2008.

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Direktori Perbankan Indonesia 2004-2008. Teknik sampling menggunakan *purposive* sampling. Sampel yang digunakan sebanyak 26 bank yang terdiri dari 19 bank domestik dan 7 bank asing. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh efisiensi operasi (BOPO), risiko kredit (NPL), risiko pasar (NIM), dan modal (CAR) terhadap kinerja keuangan (ROA) dan uji Chow Test untuk mengetahui beda pengaruh pengaruh efisiensi operasi (BOPO), risiko kredit (NPL), risiko pasar (NIM), dan modal (CAR) terhadap kinerja keuangan (ROA) antara bank domestik dan bank asing.

Hasil uji t menunjukkan efisiensi operasi (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) bank domestik dan bank asing. Risiko kredit (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) bank domestik dan bank asing. Risiko pasar (NIM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) bank domestik dan bank asing. Modal (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) bank domestik dan bank asing. Berdasarkan hasil uji Chow Test diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan pengaruh efisiensi operasi (BOPO), risiko kredit (NPL), risiko pasar (NIM), dan modal (CAR) terhadap kinerja keuangan (ROA) antara bank domestik dan bank asing. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi pemegang saham, pemerintah, manajemen, investor dan masyarakat luas.

Kata kunci : efisiensi operasi, risiko kredit, risiko pasar, modal, kinerja keuangan